

BAB III

TINJAUAN GELANGGANG REMAJA

Pada bagian ini akan dibahas hal mengenai tinjauan gelanggang remaja tentang persyaratan teknis yang didukung landasan teori, untuk mencapai standar bangunan yang diinginkan. Hanya saja tinjauan tentang gelanggang remaja disini berdasarkan pada dua hal yaitu :

- a) Tinjauan mengenai gelanggang remaja berdasarkan pendapat yang sudah berlaku atau pendapat yang sudah diketahui tentang apa gelanggang remaja.
- b) Tinjauan mengenai gelanggang remaja berdasarkan pendapat baru hasil tanya jawab lapangan.

Tinjauan ini didasarkan pada dua hal yang telah disebutkan untuk mendapatkan suatu perbandingan apakah gelanggang yang sudah ada bisa memenuhi apa yang diinginkan oleh remaja sebagai pengguna tempat tersebut dan gelanggang seperti apakah yang bisa memenuhi keinginan para remaja.

3.1. TINJAUAN GELANGGANG REMAJA

3.1.1. Tinjauan Gelanggang Remaja Secara Umum

Dalam definisi arsitektur gelanggang remaja adalah sebuah bangunan yang didesain untuk menampung kegiatan remaja dengan fasilitas kegiatan dalam ruangan (indoor sport) serta kegiatan yang dilakukan diluar seperti lapangan terbuka (outdoor).Juga dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti fasilitas akomodasi sosial.

Gelanggang remaja menurut artian yang sudah berlaku adalah sebuah tempat, arena, atau ruang yang memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan remaja seperti olah raga, serta tempat untuk berlomba bagi remaja baik itu dalam skala besar atau kecil (*Ahmad, Hamzah, dan Santoso, Nanda, kamus bahasa Indonesia*)

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa gelanggang remaja selama ini hanya dianggap sebagai bangunan yang mewadahi kegiatan beraktifitas remaja dimana keberadaannya juga bertujuan untuk mewadahi kegiatan berapresiasi para remaja.

Hanya saja keberadaan gelanggang remaja atau tempat sejenis yang ada saat ini lebih banyak bersifat rekreasi dan kurang mewadahi kegiatan yang bersifat pembinaan secara intensif kepada remaja. Sedangkan gelanggang remaja yang ingin dicapai disini adalah gelanggang yang bisa mewadahi kegiatan rekreasi dan pembinaan kepada remaja.

Tinjauan diatas tidak akan dipakai sebagai bahan pembahasan mengenai gelanggang remaja baik pada bab ini dan bab-bab selanjutnya. Dan tinjauan yang akan dipakai adalah tinjauan dari pandangan baru mengenai arti gelanggang remaja yang didapat dari hasil tanya jawab dilapangan.

3.1.2 Tinjauan Gelanggang Remaja Berdasarkan Pendapat Baru

Tinjauan ini didasarkan pada adanya pendapat-pendapat baru mengenai gelanggang remaja yang lebih sesuai dengan keinginan remaja. Tinjauan baru ini didapat dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap remaja dan masyarakat umum melalui kuisisioner dan interview langsung.

Dari observasi tersebut kebanyakan remaja berpendapat bahwa gelanggang remaja yang sudah ada belum semuanya bisa memenuhi keinginan remaja akan sebuah tempat beraktivitas yang baik. Dari hasil tanya jawab dengan remaja dan pengalaman pribadi penulis ada beberapa tempat yang dipakai sebagai contoh, untuk menjelaskan kekurang – kekurangan yang ada :

➤ Gelanggang mahasiswa UGM

Gelanggang ini disediakan untuk menampung kegiatan mahasiswa UGM baik itu olahraga atau kegiatan sosial. Kegiatan yang diwadahi dalam bangunan ini diantaranya adalah ;beladiri, hoki, basket dan sekretariat kemahasiswaan.

Kekurangan yang dialami oleh gelanggan ini adalah masih adanya beberapa kegiatan yang dilakukan diluar bangunan, penataan ruangan yang ada kurang tertata dengan baik.

➤ Gelanggang mahasiswa TRISAKTI

Disediakan untuk menampung kegiatan mahasiswa TRISAKTI seperti ; beladiri, basket, hoki, voli dan sekretariat kemahasiswaan.

Kekurangan yang ada pada bangunan ini adalah sering terjadinya alih fungsi, misal lapangan olahraga yang hanya diperuntukan untuk basket, hoki, dan voli dipakai untuk bermain bola kaki. Tata ruang yang ada tidak tertata baik dan ada beberapa ruangan yang tidak berfungsi.

➤ Gelanggang remaja Ancol

Merupakan fasilitas kegiatan outdoor yang disediakan sebagai fasilitas kegiatan remaja yang lebih cenderung kepada permainan dan rekreasi.

➤ Kompleks Stadion Manahan Solo

Satu bangunan yang disediakan oleh pemerintah untuk menampung kegiatan berolahraga masyarakat Solo. Bangunan yang disediakan ini memiliki fasilitas olahraga indoor dan outdoor.

Kegiatan yang dilaksanakan lebih cenderung kepada pembinaan olahraga yang dimulai dari pengenalan sampai ketahap pertandingan. Jadi bisa dikatakan kegiatan yang dilaksanakan lebih difokuskan kepada pembinaan, sehingga kegiatan lain seperti sosialisasi remaja dan yang bersifat rekreasi tidak bisa berlangsung.

➤ Mercantile Athletic Club (Gedung World Trade Center, lantai 6)

Klub ini disediakan untuk golongan tertentu dan lebih cenderung diperuntukan untuk kalangan eksekutif dan kelompok profesional tertentu.

➤ Bimo Energy Club (untuk kalangan terbatas)

Klub ini khusus disediakan untuk kalangan yang berurusan dengan masalah pertambangan dan energi, dan lebih cenderung bersifat rekreasi daripada pembinaan dan sosialisasi yang terjadi hanya pada satu golongan.

Data ini didapat dari hasil Tanya jawab dengan remaja mengenai gelanggang remaja yang mereka ketahui ada dan mungkin pernah mereka datangi, dan dari bacaan baik itu skripsi atau bacaan umum yang membahas tentang gelanggang atau sport club.

Mereka menganggap gelanggang remaja yang ada selama ini lebih menyerupai tempat berkumpul bagi sekelompok remaja dan bukannya tempat dimana remaja dapat mengembangkan kreatifitas dan bakat secara lebih intensif. Dan tempat yang telah disebutkan diatas ada yang belum memadai fasilitasnya,

bersifat komersial, hanya merupakan open space (ancol) dan hanya disediakan untuk kalangan terbatas. Sedangkan gelanggang remaja menurut hasil kuisioner adalah sebuah tempat yang disediakan bagi remaja untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas yang dimiliki di bidang olahraga, musik, serta tempat untuk bersosialisasi sehingga remaja bisa menambah pengetahuannya.

Harapan dari para remaja bahwa gelanggang tempat mereka berkumpul hendaknya dioptimalkan fungsi serta fasilitasnya, antara lain fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk kegiatan olahraga, dan musik tersebut. Fasilitas yang dimaksud sebaiknya memenuhi unsur ; pendidikan misalnya tempat pelatihan, kursus olahraga atau musik ; rekreasi misalnya tempat untuk berkumpul dan bersantai ; seni misalnya tempat diadakan festival musik, dan konser; sosial misalnya tempat diadakannya bazar, pameran.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan yang kemudian dijadikan suatu pandangan/konsep baru mengenai gelanggang remaja;

Gelanggang remaja adalah suatu lingkungan, tempat remaja untuk menyalurkan bakat dan minat baik itu di bidang olahraga, dan musik yang memenuhi unsur pendidikan, rekreasi, seni, dan sosial.

Konsep tersebut dapat mendukung proses transformasi ide rancangan bangunan ke bentuk bangunan gelanggang remaja yang mewakili harapan remaja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

3.2. JENIS KEGIATAN YANG DIWADAHAI

Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan didapat beberapa jenis kegiatan yang akan diwadahi dalam gelanggang remaja tersebut. Kegiatan yang akan diwadahi adalah kegiatan olahraga, musik, dan kegiatan yang berhubungan dengan sosialisai sesama remaja :

1) Kegiatan Olahraga

Kegiatan olahraga meliputi: basket, in-line skate, skateboard, renang, lari, panjat tebing dan sepeda.

- Kegiatan yang akan diwadahi disini adalah kegiatan. olahraga yang selama ini tidak pernah diwadahi dan disediakan satu area khusus

untuk pelaksanaannya (skateboard, panjat tebing, dan sepeda untuk jenis ketangkasan).

- Sedangkan untuk jenis olahraga lain seperti basket, renang, dan lari tetap akan disediakan tempat tersendiri, dikarnakan jenis olahraga ini lebih banyak peminatnya.

2) Musik

Kegiatan musik meliputi: studio musik, konser (skala kecil dan sedang), dan kursus musik.

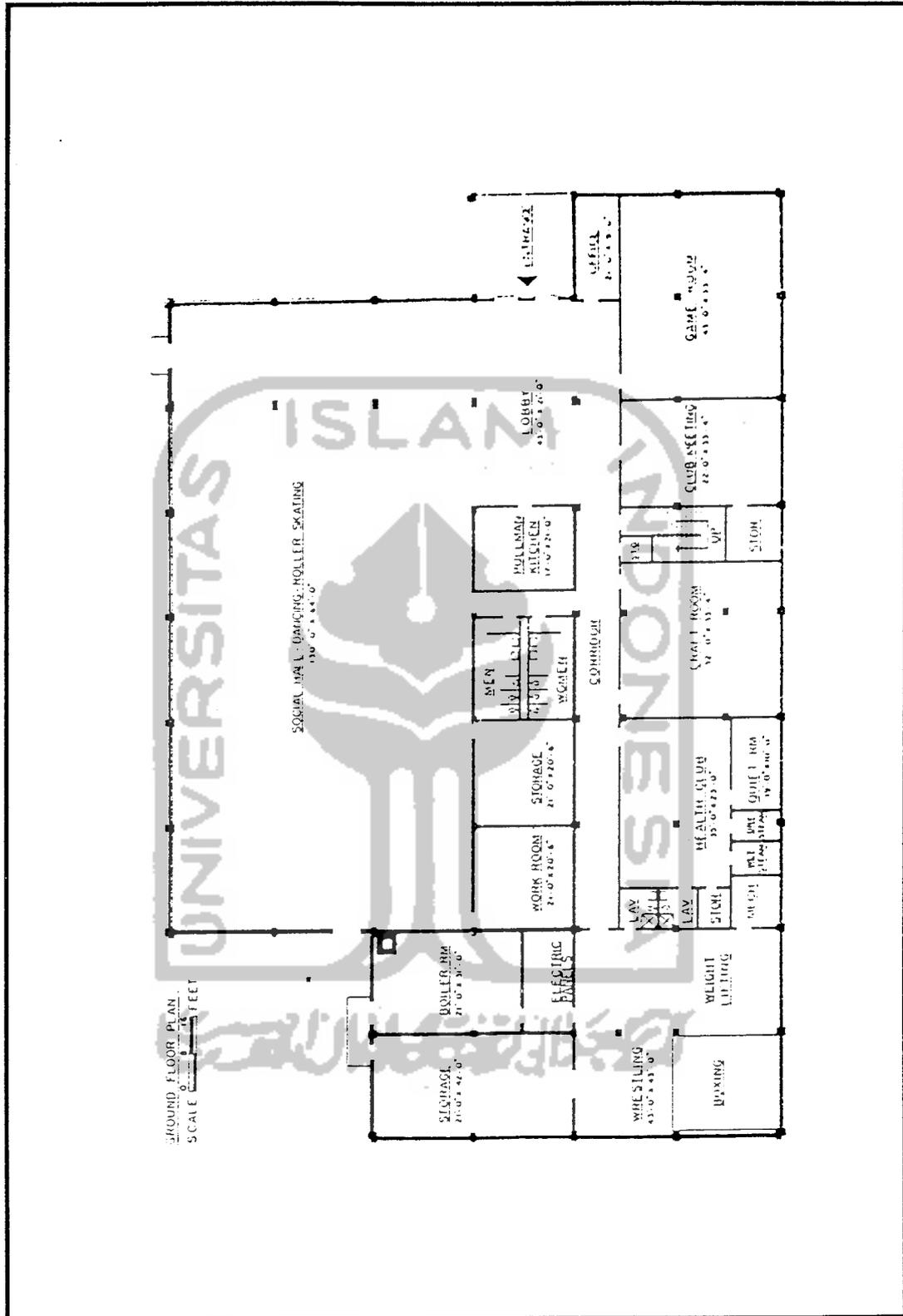
- Kegiatan musik yang ditampung dalam gelanggang ini adalah jenis musik yang banyak diminati oleh remaja seperti musik: rock, pop, punk, hardcore, hipmetal, trash metal, industrial dan jenis - jenis musik yang merupakan pengembangan dari musik rock.

3) Kegiatan lain

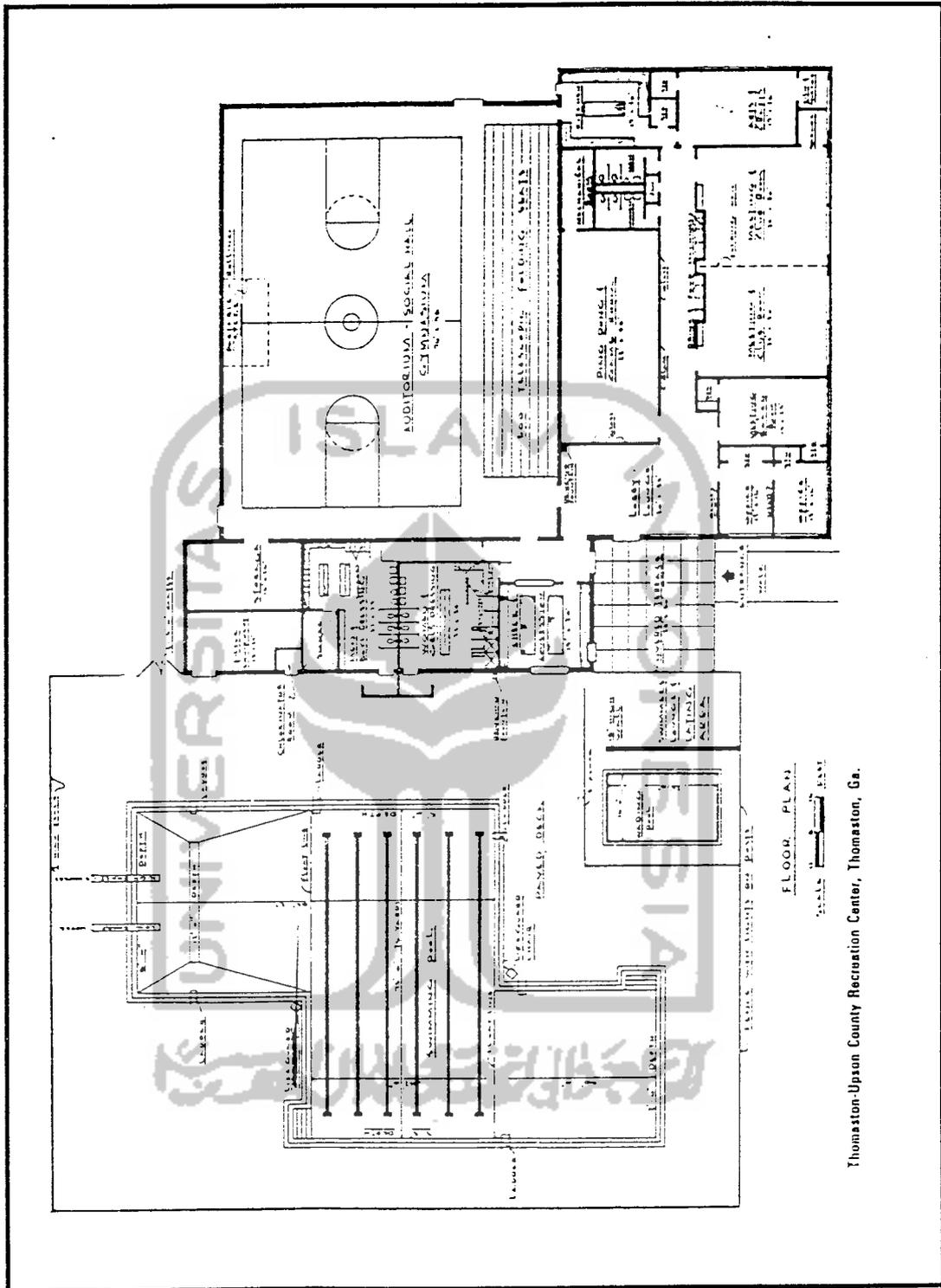
Kegiatan-kegiatan lain yang bersifat sosial misalnya: bazar dan pameran, kegiatan ini hanya merupakan kegiatan pendukung yang bisa ditampung dalam gelanggang tersebut.

Untuk lebih bisa menentukan fasilitas dan jenis kegiatan yang bisa diwadahi dan keperluan ruang apa saja yang harus disediakan dalam sebuah gelanggang remaja maka kita perlu melakukan perbandingan dengan bangunan yang sudah ada (tempat yang digunakan sebagai pembanding didapat dari literature). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar-gambar beserta keterangan di bawah:





Gambar 3.1.a Collet Street Recreation Center, Morganton, N.C.



Gambar 3.1.b Thomaston – Upson County Recreation center, Thomaston, Ga

Dari gambar di atas kita mendapatkan perbandingan mengenai kebutuhan ruang dan fasilitas apa saja yang diperlukan untuk sebuah gelanggang remaja. Berdasarkan gambar di atas ruang-ruang yang diperlukan adalah:

Fasilitas Minimum Untuk Bangunan:

Room	Approx. minimum dimensions, ft	Capacity
Games room	28 by 42 feet	42
Gymnasium (not necessarily regulation size)	30 by 60 feet with 20 feet ceiling	30
Dressing room	15 by 24 feet	30
Library – group meetings	17 by 17 feet	14
Crafts room	17 by 18 feet	14
Toilet room		
Storage room		
Office		
Kitchen		
Total Capacity		130

Tabel 3.1

Tabel di atas menunjukkan kebutuhan fasilitas minimum yang harus dimiliki oleh sebuah gelanggang remaja yang nantinya disesuaikan dengan jumlah pengguna. Dengan melihat tabel di atas kita bisa merencanakan fasilitas apa saja yang diperlukan dan jenis – jenis ruangan apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah gelanggang remaja.

Untuk melihat fasilitas yang diperlukan kita bisa melihat pada gambar-gambar pada bahasan di atas (Gambar 1a, 1b dan 1c). Fasilitas-fasilitas seperti pada table di atas adalah batas minimum yang harus dimiliki oleh bangunan gelanggang remaja. Dalam prosentase perbandingan, kebutuhan ruang pada bangunan gelanggang remaja adalah sebagai berikut:

- ❖ Physical Education Facilities 40%
- ❖ Recreational Facilities 25%
- ❖ Educational Facilities 25%
- ❖ Social Facilities 10%

Pembagian prosentase tersebut diperlukan untuk menentukan kebutuhan ruang (luasan) tiap-tiap fasilitas. Penjelasan mengenai masing-masing fasilitas, dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel Pemanding:

	Physical Educational Facilities	Recreational Facilities	Educational Facilities	Social Facilities
Arti	Ruang untuk melakukan kegiatan olahraga atau pelatihan keolahragaan.	Ruang untuk berkumpul dan bersantai.	Ruang untuk melakukan kegiatan yang sifatnya mendidik (kursus)	Fasilitas ruang kgt. Sosial
Ruang yang diperlukan	~ lapangan OR ~ kolam renang	~ ruang duduk ~ taman	~ studio musik ~ st. kerajinan ~ perpustakaan	~ hall
Daya tampung	Besar (> 30 org)	Besar (> 30 org)	Kecil (10 s/d 20 org)	Besar (atau disesuaikan dengan kebutuhan)

Tabel 3.2

Dari keterangan gambar dan tabel diatas bisa membantu dalam perencanaan kebutuhan ruang yang diperlukan dan kegiatan apa saja yang akan diwadahi agar prosentase kegiatan baik itu yang bersifat permainan, rekreasi, pendidikan dan sosial bisa tercapai.

3.2.1. Klasifikasi Jenis Kegiatan

Karena tidak semua pengguna yang datang ke gelanggang remaja hanya bertujuan untuk berekreasi, tapi juga ada tujuan lain maka akan ditentukan kalsifikasi jenis kegiatan yang akan dilayani.

1. Kegiatan yang bersifat rekreasi

Kegiatan yang dilakukan disini lebih bersifat permainan dan tidak menjurus pada jenis kegiatan lain seperti latihan atau pembinaan.

2. Kegiatan yang bersifat latihan dan pembinaan

Model kegiatan yang dilakukan adalah latihan dan pembinaan remaja untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berolahraga dan bermain musik. Untuk jenis kegiatan ini akan dibedakan lagi menjadi dua bagian menurut jenis pembinaannya :

a) Pembinaan olahraga

Pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan olahraga yang dimulai dari tahap pengenalan hingga tahap lanjut. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa kursus dan latihan olahraga. Dan pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan didalam ruangan (kursus) dan diluar ruangan (latihan).

b) Pembinaan musik

Pembinaan kegiatan musik sama dengan olahraga yaitu latihan dan kursus. Hanya saja dalam pelaksanaan kegiatannya dilakukan dalam ruangan baik itu kursus maupun latihan.

3. Kegiatan khusus

Jenis kegiatan ini merupakan kegiatan tingkat lanjut dari pembinaan dan mengarah pada pertandingan untuk olahraga dan konser untuk musik.

3.2.2. Klasifikasi Jenis Fasilitas

Gelanggang remaja ini menyediakan fasilitas yang disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilakukan baik itu olahraga atau musik. Jenis fasilitas yang diperlukan adalah :

1. Kegiatan olahraga

Untuk kegiatan olahraga fasilitas yang diperlukan disesuaikan dengan jenis kegiatan olahraga yang dilakukan. Fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan olahraga adalah :

- Lapangan olahrag untuk basket, renang dan lari (indoor dan outdoor).
- Lintasan atau trek untuk lari dan sepeda, serta bisa juga digunakan untuk inline skate dan skateboard.
- Dinding panjat untuk panjat tebing.
- Area permainan ketangkasan untuk skateboard dan sepeda ketangkasan.

2. Kegiatan musik

Untuk musik fasilitas yang diperlukan untuk tiap jenis musik yang dimainkan semuanya sama. Fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah studio latihan yang berisikan peralatan sebagai berikut :

- Gitar
- Bass
- Drum
- Keyboard
- Sound sistem
- Mixer

3. Fasilitas tambahan

Fasilitas ini merupakan fasilitas pendukung yang lebih banyak berfungsi untuk kegiatan yang bersifat sosial. Fasilitas tersebut meliputi hall, taman dan ruang perpustakaan kecil.

3.3. ANALISA

Berdasarkan bahasan di atas, kita dapat menentukan statement bentuk ruang gelanggang remaja yang diinginkan sesuai dengan kriteria standar yang ada.

Analisa yang didapat adalah:

- Bagaimana menentukan jumlah ruang yang diperlukan.
- Bagaimana menentukan kapasitas/daya tampung ruang dan bangunan secara keseluruhan.
- Bagaimana menentukan ukuran ruang dan bangunan.
- Apa saja yang diperlukan untuk melengkapi fasilitas ruang sebuah gelanggang.
- Penentuan klasifikasi jenis kegiatan.

Dari poin – poin analisa tersebut bisa ditentukan kebutuhan ruang gelanggang remaja seperti apa yang diinginkan agar tujuan dari gelanggang tersebut bisa tercapai. Untuk lebih jelasnya kita bisa melihat penjelasan dibawah ini :

1. Ruang untuk pelaksanaan program kegiatan gelanggang remaja terdiri dari:
 - Ruang pendidikan untuk kursus dan latihan;
Yaitu ruangan yang dikondisikan untuk menampung para remaja yang tertarik untuk mengembangkan bakat mereka, seperti : ruang latihan olah raga, ruang untuk kursus olah raga, ruang kursus musik atau kegiatan seni.
 - Ruang untuk rekreasi(games room):
Yaitu ruang yang disediakan bagi remaja yang datang hanya untuk sekedar mengisi waktu saja, karena tidak semua yang datang ke gelanggang tersebut bertujuan untuk lebih mengembangkan bakat mereka, contoh : ruang atau arena permainan baik itu untuk olah raga atau musik. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk ruangan ini yaitu:
 - Letak dari ruangan rekreasi ini berdekatan dengan pintu masuk.

- Fasilitas untuk ruangan ini harus berdekatan dengan lapangan dan studio musik.
- Peralatan yang dipakai merupakan jenis peralatan yang mudah dibongkar pasang.

➤ Ruang untuk kegiatan sosial

Ruangan yang disediakan sebagai tempat untuk berinteraksi sesama remaja dan bisa dipakai sebagai tempat untuk kegiatan sosial, contoh hall, atau area ruang luar dari bangunan yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan.

2. Ruang untuk pelayanan servis terdiri dari :

- Toilet
- Kantor
- Gudang
- Koridor
- Keamanan

Selain analisa diatas ada beberapa hal yang juga perlu diperhatikan dalam perencanaan sebuah gelanggang yaitu :

- Desain bangunan mampu menyediakan fleksibilitas dalam penggunaan bangunan.
- Ketika akan merencanakan bangunan perlu dipertimbangkan rencana perluasan.
- Perencanaan yang dilakukan harus meliputi daerah inti dan fasilitas yang dibutuhkan.
- Perencanaan lantai sudah cukup baik untuk akses dan memfasilitasi arus sirkulasi bangunan.
- Adanya penentuan klasifikasi jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam bangunan.